

Edisi XI | 2026

# KABAR KANAGA



**Kesempatan yang Setara**

**Dimulai dari Lapangan**

**Run For Equality 2026**

Suarakan Kesetaraan Anak dalam  
Family Fun Run

**Girls Football 3.0:**

Mendorong Kesetaraan  
lewat Sepak Bola



**havaianas**  
ORIGINAL DO BRASIL DESDE 1962

## Apresiasi Untuk Teman Plan

Daftar menjadi Teman Plan,  
dapat reward dari Plan  
Indonesia dan Havaianas!



Dapatkan

**APPRECIATION VOUCHER**

**dari Havaianas**

Tanpa minimum pembelian dan  
dapat ditukarkan di seluruh mono  
store Havaianas.

Bagaimana caranya?

Donasi rutin minimal Rp150.000/bulan  
melalui website maupun Face-to-Face  
Fundraising Plan Indonesia.

Syarat dan ketentuan berlaku silahkan scan QR code  
berikut untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.



**Jadilah**

**KaDes**  
**Kawan Desa**

Wujudkan Desa Ramah Anak

[planindonesia.org/kades](http://planindonesia.org/kades)



Halo Teman Plan,

Apa yang terlintas di benak teman-teman semua ketika mendengar kata kesetaraan?

Bagi kami, kesetaraan adalah semangat yang hadir dalam setiap langkah, setiap program, dan setiap kolaborasi untuk memastikan setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh, belajar, bermain, dan meraih cita-citanya.

Mengangkat Hak Anak dan Inklusivitas, Kabar Kanaga edisi ini mengajak kita melihat bagaimana semangat tersebut diwujudkan dalam berbagai inisiatif. Mulai dari Equal Play yang berupaya membangun inklusivitas dalam olahraga permainan, Program Girls Football yang mendorong anak perempuan berani memimpin, hingga Run for Equality dan Soccer for Equality yang mendorong kesetaraan bagi semua anak. Sebab bagi kami, kesetaraan adalah sesuatu yang harus dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Semua itu tidak mungkin terwujud tanpa Teman Plan. Dukungan teman-teman

telah membantu membuka akses pendidikan, memperkuat perlindungan anak, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, memberdayakan anak perempuan dan kaum muda, hingga memastikan anak-anak tetap dapat belajar dan pulih setelah bencana.



Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga kisah-kisah dalam Kabar Kanaga semakin menguatkan keyakinan kita bahwa ketika anak-anak memperoleh kesempatan yang setara, mereka dapat membawa perubahan bagi diri mereka sendiri, keluarga, komunitas, dan masa depan Indonesia yang lebih inklusif.

Selamat membaca!

**Dini Widiastuti**

Direktur Eksekutif Plan Indonesia

**Kabar Kanaga,**  
Menyuarakan Kesetaraan Untuk Anak Perempuan | Edisi X, 2026

#### Susunan Redaksi

Penanggung Jawab : Dini Widiastuti (Direktur Eksekutif Plan Indonesia)  
Pemimpin Redaksi : Dewi Sri Sumanah  
Redaktur Pelaksana : Novita Destiana  
Dewan Redaksi : Intan M. Sukarna, Natalia Trita Agnika, Wahyudi Tanjung  
Redaksi : Hesti Widyarningsih, Nanda September, Alfred Ike Wurin, Eldisya M. J.  
Sekretariat Redaksi : Fitri Handayani, Fina Puspitasari

**Namaku Kanaga,**  
yang berarti cita-cita besar.



Aku ingin anak-anak Indonesia terutama anak perempuan mendapat kesempatan untuk belajar, memimpin, mengambil keputusan, dan berhasil menggapai cita-cita.



## Kesempatan yang Setara Dimulai dari Lapangan

Setiap anak berhak bermain dan berolahraga tanpa diskriminasi, keterbatasan, maupun hambatan fisik. Untuk mewujudkan hal tersebut, Plan Indonesia mendorong kesetaraan lewat inisiatif bermain dan olahraga yang inklusif.

### Equal Play

Plan Indonesia bekerjasama dengan Yayasan Wahana Inklusif Indonesia (YWII) dan didukung oleh UEFA Foundation for Children meluncurkan “Equal Play: Learning Through Sport for Inclusion and Equality”.

Melalui pemanfaatan olahraga adaptif dan inklusif, proyek ini hadir untuk menciptakan lingkungan bermain yang aman, setara, dan bebas hambatan bagi anak-anak penyandang disabilitas. Saat ini, Equal Play berfokus di wilayah DKI Jakarta, Kota Depok, dan Kota Tangerang Selatan.

Program ini bekerjasama dengan guru dari SD dan SLB untuk menyusun “Panduan Pelatihan Olahraga Permainan Inklusif Disabilitas”. Panduan yang disusun bersama praktisi dan akademisi olahraga adaptif ini memuat modul praktis untuk permainan adaptif seperti Bocce, Geng Rantai, dan Sepak Bola Berjalan. Sebagai wujud penerapannya, festival olahraga inklusif untuk anak-anak akan digelar pada 9 Agustus 2026 di Taman Menteng, Jakarta.



## Soccer for Equality

Jika sepak bola identik dengan permainan laki-laki, tidak demikian halnya di Soccer for Equality 2026. Di ajang ini, tim sepak bola perempuan turut unjuk gigi dan bertanding secara sportif hingga babak final. Digagas oleh Plan Indonesia bersama SalingJaga dari Kitabisa, ajang ini bukan sekadar kompetisi di atas lapangan hijau, melainkan sebuah gerakan solidaritas nasional untuk memperjuangkan akses pendidikan dan kesempatan yang setara bagi anak-anak Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Perjalanan panjang Soccer for Equality 2026 telah melintasi berbagai daerah, dimulai dari Jabodetabek, Malang, Balikpapan, Makassar, hingga memuncak di Bandung pada Juli 2026. Istimewanya, dari total 173 tim yang berkompetisi, sebanyak 32 di antaranya merupakan tim sepak bola perempuan usia 10–12 tahun. Kehadiran para pesepak bola muda perempuan ini menjadi simbol kuat

“Senang banget di kompetisi ini, dapat teman-teman juga dari kota-kota lain. Terus aku dan tim bisa berjuang sampai juara,” Naqita, 10 tahun



perjuangan kesetaraan gender serta bukti nyata bahwa lapangan olahraga adalah milik semua anak.

Tak hanya menghadirkan semangat kompetisi, turnamen ini juga menggerakkan inisiatif sport charity. Lewat penggalangan dana publik, masyarakat diajak bergotong royong memberikan kontribusi nyata demi mendukung pemenuhan hak-hak dasar dan keberlanjutan pendidikan anak-anak di NTT. (ND)





## Berbagi Empati, Menyambung Kebaikan Bersama

Kak Anas, seorang pekerja swasta di Cikarang, percaya bahwa rasa empati harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Sekitar 3-4 ahun yang lalu, Kak Anas memutuskan untuk bergabung menjadi Teman Plan guna mendukung pemenuhan hak-hak dasar anak di wilayah timur Indonesia.

### Hai Kak Anas! Bisa diceritakan bagaimana awalnya kamu menjadi Teman Plan?

Saya pertama kali kenal dan bergabung menjadi Teman Plan sekitar 3 sampai 4 tahun yang lalu. Waktu itu saya bertemu dengan tim fundraiser Plan Indonesia di sebuah acara di mall. Penjelasan mereka tentang kondisi di Indonesia Timur langsung menggerakkan hati saya untuk ikut bergabung.

### Apa yang membuatmu tergerak untuk mendukung Plan Indonesia?

Alasan utama saya adalah isu penyediaan air bersih di daerah timur, serta dukungan untuk pendidikan anak-anak yang kurang beruntung. Selain itu, saya sangat tergerak oleh isu kesetaraan anak perempuan, khususnya untuk mengurangi kesenjangan agar anak perempuan memiliki kesempatan yang setara dengan anak laki-laki.

### Sebagai orang yang tinggal di area perkotaan, mengapa isu di daerah terpencil ini terasa begitu penting bagi Kak Anas?

Karena saya berusaha merasakan apa yang mereka rasakan. Ketika kita di sini mengalami mati air selama 3 atau 4 jam saja rasanya sudah sangat susah. Sementara di sana, saudara-saudara kita harus mendaki dan menurun gunung hanya untuk mendapatkan sedikit air bersih dengan jeriken. Hal itu menumbuhkan rasa empati dalam diri saya.

### Bagaimana kesanmu selama menjadi Teman Plan?

Banyak sekali pengalaman berkesan, seperti menerima surat ucapan terima kasih hingga ucapan ulang tahun yang membuat saya merasa diperhatikan. Menjadi Teman Plan membuat saya lebih bersyukur dan melihat langsung bahwa Plan Indonesia benar-benar ada dan bekerja nyata untuk membantu saudara-saudara kita di pedalaman, khususnya di Nusa Tenggara.

Terima kasih Kak Anas yang telah berbagi cerita dan inspirasi. Semoga kisahnya bisa menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia! Yuk, ajak teman, saudara untuk bergabung menjadi Teman Plan melalui [donasi.planindonesia.org](https://donasi.planindonesia.org)



**Halo, teman-teman.**

Perkenalkan, nama saya Agnes. Umur saya 13 tahun dan saya tinggal di Soe, Timor Tengah Selatan (TTS). Saat ini, saya menjadi bagian dari program Girls Football 3.0 dari Plan Indonesia.

Saya sudah mulai bermain bola sejak tahun 2024 dan bertugas sebagai pemain bek di tim sekolah. Awal tahun ini, tim sekolah saya bertanding melawan 14 sekolah lainnya dan berhasil meraih Juara 2! Bangga sekali rasanya. Di kompetisi berikutnya, saya tekad mau bawa tim saya jadi Juara 1!

Semangat saya untuk terus berlatih makin tinggi waktu bulan Juni lalu dipertemukan dan dilatih langsung oleh atlet sepak bola wanita profesional dari Hamburger SV, Jerman. Pengalaman berharga itu membakar rasa percaya diri saya. Terlebih lagi, Pauline Machtens, salah satu pemain HSV, menjadi *Sponsor Parent* saya. Dukungan langsung dari seorang atlet sepak bola profesional seperti Kak Pauline membuat saya makin mantap dan serius untuk menekuni dunia ini.

Cita-cita terbesar saya adalah menjadi pemain Timnas Sepak Bola Indonesia dan mengharumkan nama bangsa.

Doakan saya ya, Teman-Teman! :)

**Salam,**

**Agnes**



Dalam upaya membangun Generasi Terdidik, Plan Indonesia memperkuat lingkungan pengasuhan anak usia dini, meningkatkan literasi dan numerasi, memperluas pendidikan iklim, serta membekali kaum muda dengan keterampilan masa depan, termasuk keterampilan hijau dan literasi digital. Selama 2024-2025 tercatat:

**15.456** kaum muda

Mengikuti pelatihan **keterampilan teknis dan kewirausahaan** untuk kemandirian ekonomi kaum muda.

**2.737** kaum muda

Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas tentang mitigasi serta **aksi krisis iklim**.

**60,88** Skor Literasi

**49,75** Skor Numerasi

Skor capaian anak-anak di Nagekeo ini berhasil **melampaui target tahun 2024** (sebesar 58,00 untuk literasi dan 41,79 untuk numerasi) setelah mengimplementasikan program Sekolah Enuma.

**6.539** pelajar

Dibekali keterampilan melalui **pelatihan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)**.



## Ramah Lino: Rawat Alam Mata Air Hulu, Lingkungan Indah Niaga Oksigen

Di Kelurahan Pau, wilayah Dongang III, Manggarai, Nusa Tenggara Timur, permasalahan sampah dan ancaman krisis air bersih melumpuhkan aktivitas ekonomi serta pertanian warga. Mata Air Wae Uwu, sumber air jernih yang menjadi urat nadi kehidupan dan ritus budaya warga desa, kini tercemar limbah dan menyusut drastis.

Sebagai solusi nyata atas krisis ini, para penggerak muda Kelurahan Pau menginisiasi gerakan Ramah Lino bersama Plan Indonesia dan IKI Small Grants. Program ini menghadirkan tiga langkah konkret untuk memulihkan ekosistem desa. Pertama, sosialisasi dan Forum Group Discussion (FGD) untuk membangun kesadaran kaum muda usia 15-19 tahun mengenai pentingnya

kelestarian sumber air. Kedua, aksi 'grebeg mata air' dengan membersihkan tumpukan sampah plastik yang menyumbat aliran air. Ketiga, penanaman pohon konservatif untuk menjaga penyerapan air tanah di sekitar Mata Air Wae Uwu.

Melalui penandatanganan kesepakatan bersama, kaum muda desa juga berkomitmen mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Solusi berbasis kolaborasi komunitas ini menjadi langkah nyata warga Kelurahan Pau dalam memulihkan debit air, mencegah tanah longsor, serta menjamin ketersediaan air bersih yang berkelanjutan bagi masa depan desa mereka. (EM)



## Run For Equality 2026

Suarakan Kesetaraan Anak dalam *Family Fun Run*

Semangat peringatan Hari Anak Nasional 2026 terasa begitu hangat dan hidup di Senayan Park, Jakarta, pada Minggu (26/7). Lebih dari 1.670 orang berbaur menjadi satu. Mereka hadir bukan sekadar untuk mencari keringat, melainkan untuk berlari bersama membawa satu pesan penting: kesetaraan dan pemenuhan hak anak untuk tumbuh tanpa diskriminasi.

Mengusung tema 'Equal Steps, Equal Play', ajang Run for Equality 2026 menyediakan rute 3K, 5K, dan 10K. Lewat langkah-langkah kecil di lintasan lari pagi itu, Plan Indonesia ingin membuktikan bahwa ruang publik yang inklusif sebenarnya bisa diwujudkan mulai dari hal-hal sederhana.

Suasana kebersamaan kian terasa istimewa di kategori 3K. Puluhan relawan muda dari PlaNet (Plan Indonesia Network) serta figur publik seperti Wulan Guritno, Shalom Razade, Kenes Andari, Park Nam, keluarga Taslim dan Soekasah, hingga





kreator konten Natrio Catra Yososha turun langsung menjadi running buddy. Mereka mendampingi anak-anak penyandang disabilitas menyusuri rute lari, saling melempar senyum, dan memberikan semangat di setiap langkah. Bagi Zahra (16), seorang peserta disabilitas, momen ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan karena ia bisa berolahraga tanpa merasa dipandang berbeda.

Aksi kebaikan pagi itu tidak berhenti di garis finis. Run for Equality 2026 juga membuka ruang bagi masyarakat untuk

bergotong royong melipatgandakan dampak sosial melalui penggalangan dana. Seluruh donasi yang terkumpul akan dialokasikan untuk penyediaan alat bantu dan fasilitas pendukung anak-anak disabilitas di Nusa Tenggara Timur. Acara ini sukses terlaksana atas kolaborasi erat bersama mitra-mitra hebat seperti UEFA Foundation for Children, UNIQLO, FIF Group, Turkish Airlines, serta perlindungan asuransi dari SalingJaga bagi seluruh peserta.

### Terima kasih kepada mitra pendukung Run For Equality 2026



Ikuti gerakan perubahan lewat berbagai inisiasi olahraga dari Plan Indonesia di Instagram @plan\_themove.



## Mengantarkan Harapan Bersama Lion Parcel

Sejak akhir 2025, Lion Parcel menjadi mitra strategis Plan Indonesia melalui dukungan *in-kind* logistik yang berkelanjutan untuk mempercepat penyaluran bantuan ke berbagai daerah. Kemitraan ini menjadi kunci utama dalam mengatasi tantangan geografis serta keterbatasan akses di wilayah pelosok Nusantara.

Kolaborasi diwujudkan dalam kegiatan “Voluntrip Lee Management - *Give Back to Society*” di Kabupaten Manggarai (Februari 2026) melalui penyediaan tiket pesawat tim serta pengiriman logistik renovasi sekolah. Komitmen berlanjut lewat kuota pengiriman gratis selama satu tahun mulai Maret 2026, yang dimanfaatkan untuk distribusi perlengkapan sekolah dan buku pada “Charitrip Hari Pendidikan Nasional” di Kabupaten Ngada.

Sinergi ini memastikan setiap bantuan pendidikan tiba dengan aman dan tepat waktu di tangan anak-anak yang membutuhkan. Kemitraan ini membuktikan pentingnya peran logistik dalam menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat Indonesia.



## ZAP Clinic dan Plan Indonesia Hadirkan Perubahan Nyata untuk Anak-Anak di NTT

Pada Februari 2026, ZAP Clinic, Plan Indonesia, dan LEE Management menggelar kegiatan ‘Voluntrip’ di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT). Program ini bertujuan mendukung akses pendidikan serta fasilitas dasar yang lebih layak bagi anak-anak. Sejumlah figur publik seperti Joe Taslim, Wulan Guritno, dan Winky Wiryawan turun langsung ke lapangan untuk membantu renovasi dua sekolah, membangun fasilitas sanitasi ramah anak perempuan, serta menyediakan akses air bersih dan edukasi kesehatan.

Dampak positif dari aksi nyata ini kemudian dipaparkan dalam konferensi pers bertajuk “*Ramadan for A Brighter Change: Aksi Kebaikan untuk Indonesia Timur*” di Senayan City, Jakarta, pada 6 Maret 2026. Melalui kolaborasi lintas sektor ini, ZAP Clinic bersama mitra membuktikan bahwa kepedulian bersama mampu menghadirkan perubahan nyata bagi anak-anak dan komunitas di daerah yang membutuhkan.



## InnovAltion: AI Skilling for Young Workers, Membuka Peluang Generasi Muda di Era Kecerdasan Buatan

Perkembangan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) menghadirkan peluang sekaligus tuntutan keterampilan baru di dunia kerja. Menjawab tantangan tersebut, Plan Indonesia bersama AVPN (Asian Venture Philanthropy Network) menghadirkan program InnovAltion: AI Skilling for Young Workers guna membekali kaum muda dengan literasi digital.

Didukung oleh Google.org dan Asian Development Bank (ADB) melalui *AI Opportunity Fund: Asia-Pacific* pada periode 2025 hingga 2026, program ini menyasar pemuda belum bekerja, siswa SMK, mahasiswa, serta alumni peserta Plan Indonesia. Melalui pelatihan praktis dan interaktif, peserta dilatih memanfaatkan AI untuk meningkatkan produktivitas serta kesiapan kerja. Plan Indonesia dan AVPN berharap program ini membantu generasi muda Indonesia menguasai teknologi secara bertanggung jawab demi menghadapi persaingan global yang semakin digital.



## Girls Football 3.0: Mendorong Kesenjangan Melalui Sepak Bola

Di Nusa Tenggara Timur (NTT), sepak bola tidak hanya menjadi olahraga, tetapi juga sarana untuk mendorong kesetaraan gender dan kepemimpinan anak perempuan. Melalui program Girls Football 3.0, Plan Indonesia bersama pemerintah daerah, sekolah, komunitas, dan asosiasi sepak bola menciptakan ruang aman bagi anak perempuan untuk belajar, berkembang, dan menunjukkan potensinya.

Program ini dilaksanakan di 19 sekolah di Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Manggarai, dan menjangkau lebih dari 1.000 anak perempuan usia 12-15 tahun. Selain berlatih sepak bola, peserta juga memperoleh pembelajaran tentang kepemimpinan, kesetaraan gender, perlindungan anak, serta pencegahan kekerasan dan bullying.

Girls Football hadir sebagai upaya menjawab tantangan yang masih dihadapi banyak anak perempuan, mulai dari diskriminasi gender hingga terbatasnya kesempatan untuk berpartisipasi dan memimpin.



## Kolaborasi UNIQLO untuk Aksi Kemanusiaan #SumateraHEAL

UNIQLO Indonesia bersama Fast Retailing Global memperkuat kemitraan dengan Plan Indonesia untuk mendukung pemulihan anak-anak dan perempuan di wilayah terdampak krisis.

Pada akhir April 2026, jajaran pimpinan UNIQLO Indonesia, Chief Financial Officer Tatsuo Kosuge, Co-Chief Operating Officer Shu Nagae, dan Corporate Affairs Director Irma Yunita, bersama Direktur Eksekutif Plan Indonesia meninjau langsung area respons bencana #SumateraHEAL di Aceh Tengah. Kunjungan ini bertujuan memastikan distribusi bantuan berjalan efisien serta memantau perkembangan pemulihan masyarakat pascabencana.

Melalui program Air, Sanitasi, dan Higiene (WASH), Pendidikan dalam Situasi Darurat, serta Perlindungan dari Kekerasan Berbasis Gender, kolaborasi ini memenuhi kebutuhan mendesak warga. Langkah nyata tersebut sekaligus menciptakan ruang yang aman dan inklusif agar anak-anak, khususnya anak perempuan, dapat pulih dari trauma serta melanjutkan pendidikan mereka.



## Bank DBS Indonesia Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Pemulihan Bencana di Aceh dan Sumatra Barat

Sebagai wujud komitmen mendampingi masyarakat rentan, Bank DBS Indonesia melalui DBS Foundation berkolaborasi dengan Plan Indonesia menyalurkan donasi *Sumatra Disaster Relief* pada periode Januari hingga April 2026. Program respons darurat ini dihadirkan untuk meningkatkan ketahanan serta mempercepat pemulihan komunitas pascabencana banjir dan tanah longsor di wilayah Aceh dan Sumatra. Bantuan tersebut berhasil menjangkau 11.475 keluarga atau sebanyak 73.372 individu rentan.

Fokus utama penyaluran bantuan meliputi pemenuhan kebutuhan mendesak, seperti penyediaan air bersih, sanitasi, perbaikan sistem perpipaan, dukungan hunian darurat, hingga perlengkapan rumah tangga. Selain itu, program ini juga mendukung pemulihan anak-anak dan keluarga terdampak melalui penyediaan ruang belajar sementara, distribusi alat sekolah, serta bantuan tunai multiguna untuk memenuhi kebutuhan prioritas selama masa pemulihan.



## DBS Foundation Menggandeng Pemerintah dan Pelaku Usaha untuk Tingkatkan Kesiapan Kerja 100.000 Kaum Muda

Plan Indonesia bersama DBS Foundation meluncurkan lima modul pelatihan kesiapan kerja melalui program Youth be Ready, Inclusive, Skilled, Empowered (You RISE). Modul yang mencakup Financial Planning, Job Readiness & Soft Skills, UI/UX, Social Media Marketing, dan Graphic Design ini diterapkan di Medan, Jakarta, dan Surabaya. Kegiatan Program Launch Modul pada Januari 2026 tersebut dihadiri oleh Kementerian Ketenagakerjaan, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta, lembaga pelatihan, dan perusahaan swasta di wilayah Jabodetabek.

Program berdurasi dua tahun ini menargetkan 100.000 kaum muda marjinal untuk meningkatkan literasi keuangan, keterampilan vokasi, serta kesiapan kerja di sektor TI, ritel, dan perhotelan.

Mengintegrasikan prinsip *Gender Equality and Social Inclusion* (GESI) serta pencegahan kekerasan di tempat kerja (PSHEA), You RISE memastikan kaum muda siap kerja, melek finansial, dan percaya diri dalam lingkungan yang inklusif serta aman.



## Libatkan Peran Anak Lawan Kekerasan Daring, Plan Indonesia dan ICT Watch Luncurkan Child Lens

Akses internet yang semakin meluas di Indonesia membawa peluang sekaligus risiko serius bagi anak-anak. Data World Bank (2021) mencatat mayoritas rumah tangga berinternet diakses oleh anak-anak. Sayangnya, riset Plan International (2020) mengungkapkan 58 persen anak perempuan pernah mengalami kekerasan seksual berbasis daring (Online Child Sexual Exploitation and Abuse/OCSEA).

Merespons ancaman tersebut, Plan Indonesia bersama ICT Watch dan Safe Online meluncurkan program Child LENS. Inisiatif riset partisipatoris ini melibatkan anak dan kaum muda dari desa serta kota sebagai peneliti bersama. Child LENS bertujuan memperkuat pencegahan OCSEA melalui evaluasi indikator Child Sexual Abuse Material (CSAM) di sektor pemerintah maupun swasta, sekaligus mendorong advokasi kebijakan digital yang aman serta ramah anak.



## Temu Kumpul Teman Plan: Membuka Jalan Menuju Kesetaraan Pendidikan

Suasana hangat memenuhi Senayan Park, Jakarta, saat 100 Teman Plan berkumpul dalam acara Temu Kumpul Teman Plan. Ajang silaturahmi ini menjadi ruang berbagi inspirasi tentang bagaimana dukungan para donor membuka akses pendidikan yang setara bagi anak-anak Indonesia, khususnya anak perempuan.

Acara utama menghadirkan sesi bincang inspiratif bersama Dini Widiastuti, Direktur Eksekutif Plan Indonesia, dan Yosina, alumni Youth Advisory Panel sekaligus penerima beasiswa Girls Fund. Yosina membagikan kisahnya tumbuh di desa terpencil Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT. Ia harus berjalan berjam-jam ke sekolah di tengah keterbatasan air bersih hingga jaringan internet.

Melalui program Kelas Mapan, Yosina belajar kepemimpinan hingga menjadi fasilitator di usia 17 tahun. Meski sempat terhalang stigma masyarakat yang menolak kepemimpinan perempuan, ia terus melangkah. **“Saya percaya setiap anak berhak memilih masa depannya,”** ungkap Yosina.

Keakraban makin terasa melalui workshop shibori tempat para peserta saling berbagi cerita. Melalui acara ini, Plan Indonesia menegaskan bahwa kesetaraan pendidikan hanya terwujud lewat kolaborasi bersama demi mendukung anak-anak terus bermimpi.



**Tech Muda 3.0** bersama 7 mitra lembaga TVET di Jakarta, Disnakertransi DKI Jakarta, Disnaker Kota Bogor, BUMD DKI Jakarta, dan berbagai perusahaan swasta berkumpul untuk berdiskusi, berkolaborasi terkait kesiapan kerja para talenta muda.



Mendukung pemberdayaan perempuan lewat olahraga, perwakilan Hamburg SV berkunjung ke TTS untuk terlibat langsung dengan tim sepak bola perempuan dan pelatih lokal yang terlibat dalam **Girls Football 3.0**.



Kaum Muda Komite Muro di Lembata menyelesaikan pelatihan penggunaan alat pemantauan dan analisis data konservasi pesisir dalam **PANTAI Project**. Mereka juga mempresentasikan hasil monitoring langsung di hadapan para pemangku kepentingan.



Plan Indonesia melalui **Youth Engagement Unit** menyapa lebih dari 270 delegasi AIESEC dari 80+ negara di **AIESEC International Congress 2026** Jakarta untuk memperkuat ruang berdialog dan berbagi inspirasi kepemimpinan muda global.



**Project MEKAR** menggelar Safari Penguatan Pengasuhan Ayah (SAPPA KOJA) di Kecamatan Koja untuk mendukung pengasuhan yang lebih positif dan inklusif di lingkungan keluarga.



Momen Ramadan mengajarkan kami tentang arti kepedulian dan tanggung jawab sosial yang mendalam. Berkolaborasi dengan Plan Indonesia dalam Voluntrip renovasi sekolah di NTT menjadi langkah nyata kami untuk menghadirkan perubahan yang benar-benar dirasakan oleh anak-anak dan masyarakat setempat, bukan sekadar aksi simbolis semata.

**Syarif Assegaf**

CBO ZAP Clinic

Bekerja untuk memperjuangkan pemenuhan hak anak NTT justru membuat *desire* baru bagi saya bahwa masih banyak masa depan anak Indonesia yang harus diperjuangkan.

Karena itu, melalui organisasi ini, saya merasa *balance*. Tidak hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, tapi sekaligus bekerja untuk membantu orang lain agar semua haknya setara. Semoga Plan Indonesia bisa terus hadir di setiap kondisi masyarakat yang terabaikan!



**Andre Hardokita**

F2F Fundraiser Plan Indonesia



**Apa yang terjadi ketika anak perempuan berani memperjuangkan hak-haknya menuju kesetaraan?**

**Temukan jawabannya dalam kisah Jejak Kesetaraan di Rumah Tides.**

**Hanya di YouTube Plan Indonesia**



## TERIMA KASIH!

Berkat dukungan para mitra, Plan Indonesia bisa menyelenggarakan berbagai program pemenuhan hak anak dan kaum muda, terutama kaum muda perempuan.



MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS  
OF DENMARK



Bundesministerium  
für Umwelt, Klimaschutz, Naturschutz  
und nukleare Sicherheit



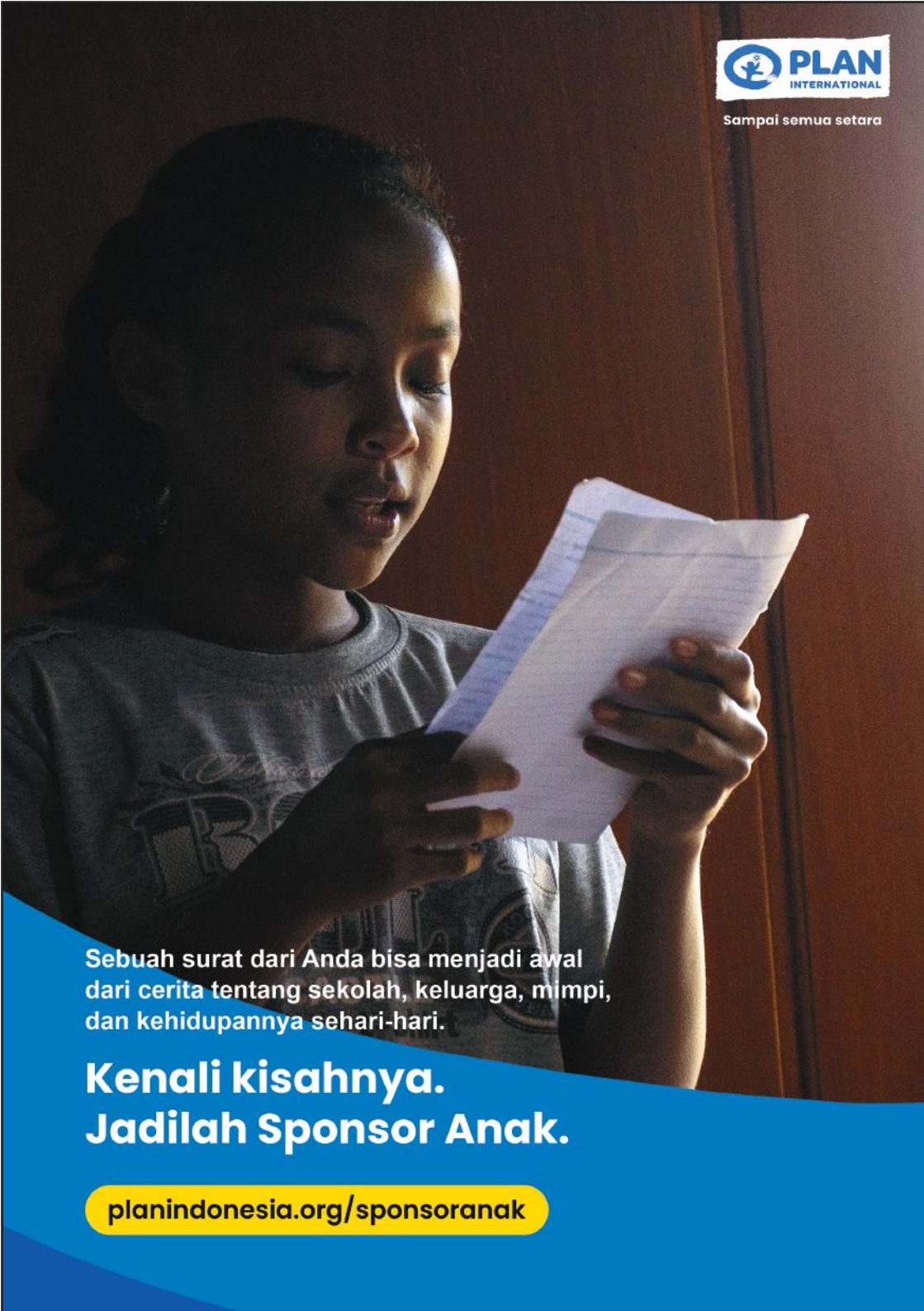
Australian Government  
Department of Foreign Affairs and Trade



European  
Commission

Informasi Kerjasama dan Kemitraan

Email: [IDN.Partnership@plan-international.org](mailto:IDN.Partnership@plan-international.org)

A young girl with dark hair tied back, wearing a grey t-shirt, is shown from the chest up. She is holding a piece of lined paper with both hands and looking down at it intently. The background is a dark wooden door or wall. The lighting is soft, coming from the side, highlighting her face and the paper.

Sebuah surat dari Anda bisa menjadi awal dari cerita tentang sekolah, keluarga, mimpi, dan kehidupannya sehari-hari.

**Kenali kisahnya.  
Jadilah Sponsor Anak.**

[planindonesia.org/sponsoranak](http://planindonesia.org/sponsoranak)